

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2016**

FORM RKT

Instansi : RSU Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya ketersediaan ruangan pelayanan yang memadai pada rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis	Cakupan minimal ketersediaan ruangan pelayanan pada rawat jalan, rawat inap & penunjang medis	60,18%	1. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru – Paru/ Rumah Sakit Mata	Hasil program (outcome):	1. Cakupan minimal ketersediaan ruangan pelayanan pada rawat jalan, rawat inap & penunjang medis	%	60,18%	
Meningkatnya aksesibilitas, efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dan manajemen data melalui implementasi SIM-RS	Cakupan minimal ketersediaan Sistem Informasi Manajemen	100%			2. Cakupan minimal ketersediaan Sistem Informasi Manajemen	software	100%	
Meningkatnya ketersediaan ambulance /	% jumlah ambulance/mobil jenazah tersedia	112,50%			3. % jumlah ambulance/mobil jenazah tersedia	unit	112,50%	

mobil kendaraan dinas yang memadai								
Meningkatnya aksesibilitas, keterjangkauan dan kenyamanan pelayanan unit rawat inap kepada pasien /masyarakat	Cakupan minimal kunjungan pasien rawat inap (hospitalization)	7,44%			4. Cakupan minimal kunjungan pasien rawat inap (hospitalization)	kunjungan	7,44%	
Tercapainya aksesibilitas, keterjangkauan dan kesinambungan pelayanan unit rawat jalan kepada pasien /masyarakat	Cakupan minimal kunjungan pasien rawat jalan (Out patient)	11,25%			5. Cakupan minimal kunjungan pasien rawat jalan (Out patient)	kunjungan	8,85%	
Tersedianya aksesibilitas pelayanan kesehatan RS bagi masyarakat miskin	Pelayanan kesehatan penduduk miskin	100%			6. a. Pelayanan kesehatan penduduk miskin	%	100%	
	% Pasien kurang mampu (maskin) mendapatkan pelayanan kesehatan melalui program kemitraan	2,36%			b. % Pasien kurang mampu (maskin) mendapatkan pelayanan kesehatan melalui program kemitraan	orang	2,36%	
Tersedianya aksesibilitas	% jumlah pasien yang dirujuk	1,32%			7. % jumlah pasien yang dirujuk melalui program	orang	1,32%	

<p>pelayanan kesehatan rujukan bagi masyarakat miskin dan umum melalui program kemitraan</p>	<p>melalui program kemitraan</p>				<p>kemitraan</p>			
<p>Terselenggaranya kesinambungan pelayanan Gawat Darurat 24 Jam di setiap Rumah Sakit</p>	<p>Pelayanan kesehatan kegawat daruratan</p>	<p>100%</p>			<p>8. Pelayanan kesehatan kegawatdaruratan</p>	<p>%</p>	<p>100%</p>	
<p>Meningkatnya pendapatan RS</p>	<p>Peningkatan pendapatan rumah sakit</p>	<p>7,99%</p>			<p>9. a. Peningkatan pendapatan rumah sakit</p>	<p>%</p>	<p>7,99%</p>	
	<p>Efisiensi belanja pegawai terhadap pendapatan rumah sakit</p>	<p>2.355 (5%)</p>			<p>b. Efisiensi belanja pegawai terhadap pendapatan rumah sakit</p>	<p>Rp.</p>	<p>2.355 Rp. (5%)</p>	
<p>Meningkatnya efisiensi, efektifitas, keterjangkauan dan kesinambungan pelayanan farmasi kepada masyarakat</p>	<p>% Ketersediaan obat sesuai kebutuhan</p>	<p>97,78%</p>			<p>10. % Ketersediaan obat sesuai kebutuhan</p>	<p>Jumlah item</p>	<p>97,78%</p>	
	<p>Cakupan minimal pelayanan terapi di rumah sakit</p>	<p>98,93%</p>			<p>11. Cakupan minimal pelayanan terapi di rumah sakit</p>	<p>Jumlah resep</p>	<p>98,93%</p>	
<p>Meningkatnya ketersediaan</p>	<p>Tersedianya peralatan</p>	<p>62,99%</p>			<p>12. Tersedianya peralatan kesehatan sesuai dengan</p>	<p>%</p>	<p>62,99%</p>	

kelengkapan peralatan pelayanan yang sesuai standar pada rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis	kesehatan sesuai dengan standart				standart			
Tercapainya peningkatan aksesibilitas, keselamatan dan keamanan kerja dalam pemanfaatan peralatan medis pada pelayanan rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis	Cakupan minimal kelayakan peralatan pelayanan pada rawat jalan, rawat inap & penunjang medis :				13. Cakupan minimal kelayakan peralatan pelayanan pada rawat jalan, rawat inap & penunjang medis:			
	- % peralatan yang terkalibrasi	62,20%			- % peralatan yang terkalibrasi	%	62,20%	
	- % peralatan dengan kondisi baik	95,16%			- % peralatan dengan kondisi baik	unit	95,16%	
Meningkatnya pelayanan pasien rawat inap di rumah sakit yang selamat, aman dan efektif	Kematian >48 jam dirawat (Net Death Rate/NDR)	2,87%			14. Kematian >48 jam dirawat (Net Death Rate/NDR)	%	2,87%	
	Kematian keseluruhan (Gross Death Rate /GDR)	3,49%			15. Kematian keseluruhan (Gross Death Rate /GDR)	%	3,49%	
Terwujudnya peningkatan jumlah hunian RS sesuai dengan standar RS klas B	Bed Occupancy Rate (BOR)	83,06%			16. Bed Occupancy Rate (BOR)	%	83,06%	
Tercapainya	Average Length	3,86 hari			17. Average Length of Stay /	hari	3,86	

aksesibilitas, keterjangkauan dan kenyamanan pelayanan kepada pasien /masyarakat	of Stay / ALOS				ALOS			
Tercapainya aksesibilitas, keterjangkauan, kenyamanan dan kesinambungan pelayanan kepada pasien /masyarakat	Bed Turn Over / BTO	60,04 kali			18. Bed Turn Over / BTO	kali	60,04	
	Turn Over Interval / TOI	3,04 hari			19. Turn Over Interval / TOI	hari	3,04	
Tercapainya kenyamanan pelanggan terhadap pelayanan gawat darurat	Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit	83,33%			20. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit	%	83,33%	
Tercapainya kenyamanan dan kesinambungan pelanggan terhadap pelayanan di unit rawat jalan	Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit :				21. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit :			
	- Kepuasan pelayanan di unit rawat jalan	82,30%			- Kepuasan pelayanan di unit rawat jalan	%	82,30%	
	- Cakupan pelayanan	97,54%			- Cakupan pelayanan rawat jalan	%	97,54%	

	rawat jalan						
	- Waktu tunggu pelayanan rawat jalan ≤60 menit	72,08%			- Waktu tunggu pelayanan rawat jalan ≤60 menit	%	72,08%
Tercapainya kenyamanan pelanggan terhadap pelayanan di unit rawat inap	Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Rawat inap Rumah Sakit :				22. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Rawat inap Rumah Sakit:		
	- % kepuasan pelayanan di unit rawat inap	84,29%			- % kepuasan pelayanan di unit rawat inap	%	84,29%
	- % pasien pulang paksa rawat inap	6,51%			- % pasien pulang paksa rawat inap	%	6,51%
Tercapainya kenyamanan pelanggan terhadap pelayanan kesehatan di kamar operasi rumah sakit	Kepuasan pelayanan kesehatan di kamar operasi Rumah Sakit	80,00%			23. Kepuasan pelayanan kesehatan di kamar operasi Rumah Sakit: - Jumlah kumulatif penilaian kepuasan pasien di kamar operasi	%	80%
	Waktu tunggu operasi < 2 hari	79,58%			- Waktu tunggu operasi < 2 hari	%	79,58%
Tercapainya peningkatan mutu dalam pelayanan persalinan	Angka kematian Ibu karena persalinan	0,19%			24. Angka kematian Ibu karena persalinan	%	0,19%
Tercapainya	Angka kematian	4,12%			25. Angka kematian bayi	%	4,12%

peningkatan mutu dalam pelayanan perinatologi	bayi							
Meningkatnya ketersediaan SDM RS sesuai standar	Cakupan minimal ketersediaan SDM rumah sakit	93,88%			26. Cakupan minimal ketersediaan SDM rumah sakit	%	93,88%	
Meningkatnya kompetensi SDM yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan	% tenaga medis & paramedis RS mengikuti pendidikan dan pelatihan	48,05%			27. % tenaga medis & paramedis RS mengikuti pendidikan dan pelatihan	program	48,05%	
Terlaksananya standarisasi rumah sakit	% Standar Pelayanan Kesehatan yang disusun	100%			28. % Standar Pelayanan Kesehatan yang disusun	%	100%	
				<i>Kegiatan :</i>				
				1. Kegiatan Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit	Masukan : Dana Keluaran : Terlaksananya pemenuhan standarisasi gedung poliklinik rumah sakit	Rupiah Paket	7.945.894.000 ,00 1	
				2. Kegiatan Pengembangan Ruang Gawat Darurat	Masukan : Dana Keluaran : Terlaksananya pemenuhan standarisasi gedung gawat darurat	Rupiah Paket	9.000.000.299,00 1	
				3. Kegiatan Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit	Masukan : Dana Keluaran : Tersedianya peralatan kesehatan sesuai standar RS type B	Rupiah Unit/Set	3,954,426,531.00 153	
				4. Kegiatan	Masukan : Dana	Rupiah	673.331.000,00	

				Operasional klinik Jantung dan Paru	Keluaran : Meningkatnya mutu pelayanan klinik jantung dan paru	Tahun (macam)	1 (9 macam)	
			2. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan BLUD	Masukan : Dana	Rupiah	74,399,853,853.00	
					Output : Terlaksananya pelayanan berkualitas	bulan	12	
					Hasil :			
					1. Cakupan minimal ketersediaan ruangan pelayanan pada rawat jalan, rawat inap & penunjang medis	%	60,18%	
					2. Cakupan minimal ketersediaan Sistem Informasi Manajemen	software	100%	
					3. % jumlah ambulance/mobil jenazah tersedia	unit	112,50%	
					4. Cakupan minimal kunjungan pasien rawat inap (hospitalization)	kunjungan	7,44%	
					5. Cakupan minimal kunjungan pasien rawat jalan (Out patient)	kunjungan	8,85%	
					6. a. Pelayanan kesehatan penduduk miskin	%	100%	
					b. % Pasien kurang mampu (maskin) mendapatkan	orang	2,36%	

					elayanan kesehatan melalui program kemitraan			
					7. % jumlah pasien yang dirujuk melalui program kemitraan	orang	1,32%	
					8. Pelayanan kesehatan kegawatdaruratan	%	100%	
					9. a. Peningkatan pendapatan rumah sakit	%	7,99%	
					b. Efisiensi belanja pegawai terhadap pendapatan rumah sakit	Rp.	2.355 Rp. (5%)	
					10. % Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	Jumlah item	97,78%	
					11. Cakupan minimal pelayanan terapi di rumah sakit	Jumlah resep	98,93%	
					12. Tersedianya peralatan kesehatan sesuai dengan standart	%	62,99%	
					13. Cakupan minimal kelayakan peralatan pelayanan pada rawat jalan, rawat inap & penunjang medis:			
					- % peralatan yang terkalibrasi	%	62,20%	
					- % peralatan dengan kondisi baik	unit	95,16%	
					14. Kematian >48 jam dirawat (Net Death	%	2,87%	

					Rate/NDR)			
					15. Kematian keseluruhan (Gross Death Rate /GDR)	%	3,49%	
					16. Bed Occupancy Rate (BOR)	%	83,06%	
					17. Average Length of Stay / ALOS	hari	3,86	
					18. Bed Turn Over / BTO	kali	60,04	
					19. Turn Over Interval / TOI	hari	3,04	
					20. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit	%	83,33%	
					21. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit :			
					- Kepuasan pelayanan di unit rawat jalan	%	82,30%	
					- Cakupan pelayanan rawat jalan	%	97,54%	
					- Waktu tunggu pelayanan rawat jalan ≤60 menit	%	72,08%	
					22. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Rawat inap Rumah Sakit:			
					- % kepuasan pelayanan di unit rawat inap	%	84,29%	
					- % pasien pulang paksa rawat inap	%	6,51%	
					23. Kepuasan pelayanan kesehatan di kamar operasi Rumah Sakit:	%		
					- Jumlah kumulatif penilaian kepuasan	%	80%	

					pasien di kamar operasi			
					- Waktu tunggu operasi < 2 hari	%	79,58%	
					24. Angka kematian Ibu karena persalinan	%	0,19%	
					25. Angka kematian bayi	%	4,12%	
					26. Cakupan minimal ketersediaan SDM rumah sakit	%	93,88%	
					27. % tenaga medis & paramedis RS mengikuti pendidikan dan pelatihan	program	48,05%	
					28. % Standar Pelayanan Kesehatan yang disusun	%	100%	

Bondowoso, 2017
 Plt. Direktur,

Dr. SUHARTO, Sp.PD.
 Pembina
 NIP. 19680821 200604 1 011

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2016**

FORM PKK

Instansi : RSUD Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO

Program	Uraian	Kegiatan				Prosentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ket
		Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru – Paru/ Rumah Sakit Mata	1. Kegiatan Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit	Masukan : Dana Keluaran : Terlaksananya pemenuhan standarisasi gedung poliklinik rumah sakit	Rupiah Paket	7,945,894,000,00 1	6,485,442,100.00 1	81,62 90,00	
	2. Kegiatan Pengembangan ruang gawat darurat	Masukan : Dana Keluaran : Terlaksananya pemenuhan standarisasi gedung gawat darurat	Rupiah Paket	9,000,000,299.00 1	7,878,087,050.00 1	87,53 100	
	3. Kegiatan Pengadaan alat - alat kesehatan	Masukan : Dana Keluaran : Tersedianya peralatan kesehatan sesuai standar RS type B	Rupiah Unit	3,954,426,531.00 153	3,400,835,893.23 105	86,00 68,63	
	4. Kegiatan Operasional klinik Jantung dan Paru	Masukan : Dana Keluaran : Meningkatnya mutu pelayanan klinik jantung dan paru	Rupiah Tahun (Macam)	673,331,000.00 1 (9 macam)	17,824,650.00 1 (3 macam)	2,65 33,33	
		Hasil :					
		1. Cakupan minimal ketersediaan ruangan pelayanan pada rawat jalan, rawat inap & penunjang medis	%	60,18%	71,14	118,21	
		2. Cakupan minimal ketersediaan Sistem Informasi Manajemen	software	100%	81,25	81,25	
		3. % jumlah ambulance/mobil jenazah tersedia	unit	112,50%	150	133,33	
		4. Cakupan minimal kunjungan pasien rawat inap (hospitalization)	kunjungan	7,44%	7,22	97,04	
		5. Cakupan minimal kunjungan pasien rawat jalan (Out patient)	kunjungan	8,85%	8,85	78,67	
		6. a. Pelayanan kesehatan penduduk miskin	%	100%	100	100	
		b. % Pasien kurang mampu (maskin) mendapatkan pelayanan kesehatan melalui program kemitraan	orang	2,36%	0,87	163,14	

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2016**

Instansi : RSU Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO

No	Sasaran					Prosentase Pencapaian Target	Ket
	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya ketersediaan ruangan pelayanan yang memadai pada rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis	1. Cakupan minimal ketersediaan ruangan pelayanan pada rawat jalan, rawat inap & penunjang medis	%	60,18%	71,14	118,21	
2	Meningkatnya aksesibilitas, efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dan manajemen data melalui implementasi SIM-RS	2. Cakupan minimal ketersediaan Sistem Informasi Manajemen	software	100%	81,25	81,25	
3	Meningkatnya ketersediaan ambulance / mobil kendaraan dinas yang memadai	3. % jumlah ambulance/mobil jenazah tersedia	unit	112,50%	150	133,33	
4	Meningkatnyanya aksesibilitas, keterjangkauan dan kenyamanan pelayanan unit rawat inap kepada pasien /masyarakat	4. Cakupan minimal kunjungan pasien rawat inap (hospitalization)	kunjungan	7,44%	7,22	97,04	
5	Tercapainya aksesibilitas, keterjangkauan dan kesinambungan pelayanan unit rawat jalan kepada pasien /masyarakat	5. Cakupan minimal kunjungan pasien rawat jalan (Out patient)	kunjungan	11,25%	8,85	78,67	
6	Tersedianya aksesibilitas pelayanan kesehatan RS bagi masyarakat miskin	6. a. Pelayanan kesehatan penduduk miskin	%	100%	100	100	
		b. % Pasien kurang mampu (maskin) mendapatkan pelayanan kesehatan melalui program kemitraan	orang	2,36%	0,87	163,14	
7	Tersedianya aksesibilitas pelayanan kesehatan rujukan bagi masyarakat miskin dan umum melalui program kemitraan	7. % jumlah pasien yang dirujuk melalui program kemitraan	orang	1,32%	0,95	128,03	
8	Terselenggaranya kesinambungan pelayanan Gawat Darurat 24 Jam di setiap Rumah Sakit	8. Pelayanan kesehatan kegawatdaruratan	%	100%	100	100	
9	Meningkatnya pendapatan RS	9. a. Peningkatan pendapatan rumah sakit	%	7,99%	21,90	274,09	
		b. Efisiensi belanja pegawai terhadap pendapatan rumah sakit	Rp.	2.355 Rp. (5%)	3.441 Rp (5,12%)	97,60	
10	Meningkatnya efisiensi, efektifitas, keterjangkauan	10. % Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	Jumlah item	97,78%	95,81	97,99	

	dan kesinambungan pelayanan farmasi kepada masyarakat	11. Cakupan minimal pelayanan terapi di rumah sakit	Jumlah resep	98,93%	99,16	100,23	
11	Meningkatnya ketersediaan kelengkapan peralatan pelayanan yang sesuai standar pada rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis	12. Tersedianya peralatan kesehatan sesuai dengan standart	%	62,99%	82,02	130,21	
12	Tercapainya peningkatan aksesibilitas, keselamatan dan keamanan kerja dalam pemanfaatan peralatan medis pada pelayanan rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis	13. Cakupan minimal kelayakan peralatan pelayanan pada rawat jalan, rawat inap & penunjang medis:					
		- % peralatan yang terkalibrasi	%	62,20%	100	160,77	
		- % peralatan dengan kondisi baik	unit	95,16%	98,97	104,00	
13	Meningkatnya pelayanan pasien rawat inap di rumah sakit yang selamat, aman dan efektif	14. Kematian >48 jam dirawat (Net Death Rate/NDR)	%	2,87%	2,75	104,81	
		15. Kematian keseluruhan (Gross Death Rate /GDR)	%	3,49%	5,90	30,95	
14	Terwujudnya peningkatan jumlah hunian RS sesuai dengan standar RS kelas B	16. Bed Occupancy Rate (BOR)	%	83,06%	65,67	79,06	
15	Tercapainya aksesibilitas, keterjangkauan dan kenyamanan pelayanan kepada pasien /masyarakat	17. Average Length of Stay / ALOS	hari	3,86	3,81	98,70	
16	Tercapainya aksesibilitas, keterjangkauan, kenyamanan dan kesinambungan pelayanan kepada pasien /masyarakat	18. Bed Turn Over / BTO	kali	60,04	59,37	98,88	
		19. Turn Over Interval / TOI	hari	3,04	2,12	130,26	
17	Tercapainya kenyamanan pelanggan terhadap pelayanan gawat darurat	20. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit	%	83,33%	93,09	111,71	
18	Tercapainya kenyamanan dan kesinambungan pelanggan terhadap pelayanan di unit rawat jalan	21. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit :					
		- Kepuasan pelayanan di unit rawat jalan	%	82,30%	92,95	112,94	
		- Cakupan pelayanan rawat jalan	%	97,54%	98,03	100,50	
		- Waktu tunggu pelayanan rawat jalan ≤60 menit	%	72,08%	59,24	82,19	
19	Tercapainya kenyamanan pelanggan terhadap pelayanan di unit rawat inap	22. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Rawat inap Rumah Sakit:					
		- % kepuasan pelayanan di unit rawat inap	%	84,29%	95,75	113,60	
		- % pasien pulang paksa rawat inap	%	6,51%	4,50	130,88	
20	Tercapainya kenyamanan pelanggan terhadap pelayanan kesehatan di kamar operasi rumah sakit	23. Kepuasan pelayanan kesehatan di kamar operasi Rumah Sakit:	%				
		- Jumlah kumulatif penilaian kepuasan pasien di kamar operasi	%	80%	95,90	119,88	
		- Waktu tunggu operasi < 2 hari	%	79,58%	1,58	1,99	
21	Tercapainya peningkatan mutu dalam pelayanan persalinan	24. Angka kematian Ibu karena persalinan	%	0,19%	0,18	105,26	
22	Tercapainya peningkatan mutu dalam pelayanan perinatologi	25. Angka kematian bayi	%	4,12%	4,69	86,17	
23	Meningkatnya ketersediaan SDM RS sesuai standar	26. Cakupan minimal ketersediaan SDM rumah sakit	%	93,88%	95,72%	101,96	

24	Meningkatnya kompetensi SDM yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan	27. % tenaga medis & paramedis RS mengikuti pendidikan dan pelatihan	program	48,05%	74,22%	154,46	
25	Terlaksananya standarisasi rumah sakit	28. % Standar Pelayanan Kesehatan yang disusun	%	100%	100%	100	

Bondowoso, 2017
Pt. Direktur,

Dr. SUHARTO,Sp.PD.
Pembina
NIP. 19680821 200604 1 011

		18. Bed Turn Over / BTO	kali	60,04	59,37	98,88	
		19. Turn Over Interval / TOI	hari	3,04	2,12	130,26	
		20. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit	%	83,33%	93,09 Bondowoso,	111,71	2017
		21. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit :			Plt. Direktur,		
		- Kepuasan pelayanan di unit rawat jalan	%	82,30%	92,95	112,94	
		- Cakupan pelayanan rawat jalan	%	97,54%	98,03	100,50	
		- Waktu tunggu pelayanan rawat jalan ≤60 menit	%	72,08%	59,24	82,19	
		22. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Rawat inap Rumah Sakit:					
		- % kepuasan pelayanan di unit rawat inap	%	84,29%	95,75	113,60	
		- % pasien pulang paksa rawat inap	%	6,51%	4,50	130,88	
		23. Kepuasan pelayanan kesehatan di kamar operasi Rumah Sakit:	%				
		- Jumlah kumulatif penilaian kepuasan pasien di kamar operasi	%	80%	95,90	119,88	
		- Waktu tunggu operasi < 2 hari	%	79,58%	1,58	1,99	
		24. Angka kematian Ibu karena persalinan	%	0,19%	0,18	105,26	
		25. Angka kematian bayi	%	4,12%	4,69	86,17	
		26. Cakupan minimal ketersediaan SDM rumah sakit	%	93,88%	95,72%	101,96	
		27. % tenaga medis & paramedis RS mengikuti pendidikan dan pelatihan	program	48,05%	74,22%	154,46	
		28. % Standar Pelayanan Kesehatan yang disusun	%	100%	100%	100	

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2016**

Instansi : RSU Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO

No	Sasaran					Prosentase Pencapaian Target	Ket
	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya ketersediaan ruangan pelayanan yang memadai pada rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis	1. Cakupan minimal ketersediaan ruangan pelayanan pada rawat jalan, rawat inap & penunjang medis	%	60,18%	71,14	118,21	
2	Meningkatnya aksesibilitas, efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dan manajemen data melalui implementasi SIM-RS	2. Cakupan minimal ketersediaan Sistem Informasi Manajemen	software	100%	81,25	81,25	
3	Meningkatnya ketersediaan ambulance / mobil kendaraan dinas yang memadai	3. % jumlah ambulance/mobil jenazah tersedia	unit	112,50%	150	133,33	
4	Meningkatnyanya aksesibilitas, keterjangkauan dan kenyamanan pelayanan unit rawat inap kepada pasien /masyarakat	4. Cakupan minimal kunjungan pasien rawat inap (hospitalization)	kunjungan	7,44%	7,22	97,04	
5	Tercapainya aksesibilitas, keterjangkauan dan kesinambungan pelayanan unit rawat jalan kepada pasien /masyarakat	5. Cakupan minimal kunjungan pasien rawat jalan (Out patient)	kunjungan	11,25%	8,85	78,67	
6	Tersedianya aksesibilitas pelayanan kesehatan RS bagi masyarakat miskin	6. a. Pelayanan kesehatan penduduk miskin	%	100%	100	100	
		b. % Pasien kurang mampu (maskin) mendapatkan pelayanan kesehatan melalui program kemitraan	orang	2,36%	0,87	163,14	
7	Tersedianya aksesibilitas pelayanan kesehatan rujukan bagi masyarakat miskin dan umum melalui program kemitraan	7. % jumlah pasien yang dirujuk melalui program kemitraan	orang	1,32%	0,95	128,03	

8	Terselenggaranya kesinambungan pelayanan Gawat Darurat 24 Jam di setiap Rumah Sakit	8. Pelayanan kesehatan kegawatdaruratan	%	100%	100	100	
9	Meningkatnya pendapatan RS	9. a. Peningkatan pendapatan rumah sakit	%	7,99%	21,90	274,09	
		b. Efisiensi belanja pegawai terhadap pendapatan rumah sakit	Rp.	2.355 Rp. (5%)	3.441 Rp (5,12%)	97,60	
10	Meningkatnya efisiensi, efektifitas, keterjangkauan dan kesinambungan pelayanan farmasi kepada masyarakat	10. % Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	Jumlah item	97,78%	95,81	97,99	
		11. Cakupan minimal pelayanan terapi di rumah sakit	Jumlah resep	98,93%	99,16	100,23	
11	Meningkatnya ketersediaan kelengkapan peralatan pelayanan yang sesuai standar pada rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis	12. Tersedianya peralatan kesehatan sesuai dengan standart	%	62,99%	82,02	130,21	
12	Tercapainya peningkatan aksesibilitas, keselamatan dan keamanan kerja dalam pemanfaatan peralatan medis pada pelayanan rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis	13. Cakupan minimal kelayakan peralatan pelayanan pada rawat jalan, rawat inap & penunjang medis:					
		- % peralatan yang terkalibrasi	%	62,20%	100	160,77	
		- % peralatan dengan kondisi baik	unit	95,16%	98,97	104,00	
13	Meningkatnya pelayanan pasien rawat inap di rumah sakit yang selamat, aman dan efektif	14. Kematian >48 jam dirawat (Net Death Rate/NDR)	%	2,87%	2,75	104,81	
		15. Kematian keseluruhan (Gross Death Rate /GDR)	%	3,49%	5,90	30,95	
14	Terwujudnya peningkatan jumlah hunian RS sesuai dengan standar RS klas B	16. Bed Occupancy Rate (BOR)	%	83,06%	65,67	79,06	
15	Tercapainya aksesibilitas, keterjangkauan dan kenyamanan pelayanan kepada pasien /masyarakat	17. Average Length of Stay / ALOS	hari	3,86	3,81	98,70	
16	Tercapainya aksesibilitas, keterjangkauan, kenyamanan dan kesinambungan pelayanan kepada pasien /masyarakat	18. Bed Turn Over / BTO	kali	60,04	59,37	98,88	
		19. Turn Over Interval / TOI	hari	3,04	2,12	130,26	
17	Tercapainya kenyamanan pelanggan terhadap pelayanan gawat darurat	20. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit	%	83,33%	93,09	111,71	
18	Tercapainya kenyamanan dan kesinambungan pelanggan terhadap pelayanan di unit rawat jalan	21. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit :					
		- Kepuasan pelayanan di unit rawat jalan	%	82,30%	92,95	112,94	

		- Cakupan pelayanan rawat jalan	%	97,54%	98,03	100,50	
		- Waktu tunggu pelayanan rawat jalan ≤60 menit	%	72,08%	59,24	82,19	
19	Tercapainya kenyamanan pelanggan terhadap pelayanan di unit rawat inap	22. Kepuasan pelayanan kesehatan di Unit Rawat inap Rumah Sakit:					
		- % kepuasan pelayanan di unit rawat inap	%	84,29%	95,75	113,60	
		- % pasien pulang paksa rawat inap	%	6,51%	4,50	130,88	
20	Tercapainya kenyamanan pelanggan terhadap pelayanan kesehatan di kamar operasi rumah sakit	23. Kepuasan pelayanan kesehatan di kamar operasi Rumah Sakit:	%				
		- Jumlah kumulatif penilaian kepuasan pasien di kamar operasi	%	80%	95,90	119,88	
		- Waktu tunggu operasi < 2 hari	%	79,58%	1,58	1,99	
21	Tercapainya peningkatan mutu dalam pelayanan persalinan	24. Angka kematian Ibu karena persalinan	%	0,19%	0,18	105,26	
22	Tercapainya peningkatan mutu dalam pelayanan perinatologi	25. Angka kematian bayi	%	4,12%	4,69	86,17	
23	Meningkatnya ketersediaan SDM RS sesuai standar	26. Cakupan minimal ketersediaan SDM rumah sakit	%	93,88%	95,72%	101,96	
24	Meningkatnya kompetensi SDM yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan	27. % tenaga medis & paramedis RS mengikuti pendidikan dan pelatihan	program	48,05%	74,22%	154,46	
25	Terlaksananya standarisasi rumah sakit	28. % Standar Pelayanan Kesehatan yang disusun	%	100%	100%	100	

Bondowoso, 2017
Pt. Direktur,

Dr. SUHARTO, Sp.PD.
Pembina
NIP. 19680821 200604 1 011

